BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Realisasi APBN tahunan dituangkan dalam dua versi laporan, yaitu TP-APBN dan PAN. Tambahan dan perubahan atas APBN (TP-APBN) merupakan laporan realisasi yang disampaikan kepada DPR sebelum tahun anggaran berakhir, sedangkan Perhitungan Anggaran Negara (PAN) merupakan laporan realisasi APBN yang telah diaudit Bepeka.
2. Sebelum tahun 1993-1994, TP-APBN disampaikan kepada DPR sebelum tahun anggaran berakhir yaitu pada minggu terakhir dalam tahun anggaran tersebut. Dengan demikian, dalam angka TP-APBN masih terdapat unsur perkiraan karena disusun sebelum tahun anggaran berakhir.
3. Perbedaan yang terjadi antara TP-APBN dan PAN sebagai akibat estimasi penyusunan TP-APBN, masih dapat diterima untuk mewakili data realisasi sebenarnya (realisasi PAN). Dari hasil perhitungan dibuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata antara data TP-APBN dan PAN, baik dilihat dari penerimaan dalam negeri, penerimaan pembangunan, pengerluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.
4. Sejak tahun 1993-1994, UU TP-APBN harus sudah disampaikan, dibahas dan disyahkan oleh DPR. Hal tersebut berarti penyusunan TP-APBN harus lebih awal sehingga sebelum tahun anggaran berakhir TP-APBN tersebut

sangat mempengaruhi sekali bagi pengolahan data.

metode sistem pendataan/pengolahan data PPDIA yang belum on line masih banyak mengalami berbagai macam kendala, dengan demikian perlu diupayakan semaksimal mungkin agar sistem pendataan bisa menjadi on line, sehingga pengolahan data menjadi lebih efektif.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pengarahan rutin kepada pegawai PPDIA sebagai pengolahan data dan pegawai yang ada pada instansi sumber data, tentang pentingnya suatu data APBN, sebagai bahan penyusunan PAN
2. Memberikan diklat/pendidikan tentang sistem pengolahan data/komputerisasi/progamer bagi pegawai PPDIA, dan pegawai sumber data untuk mempersiapkan sistem on line, dan sekaligus pegawai yang bersangkutan dapat melakukan pengolahan data secara lengkap.
3. Menyusun metode sistem pengolahan data yang baku, mencakup :
   a. identifikasi data APBN,
   b. identifikasi kelengkapan dan keakurasian data APBN
   c. sistem data base
   d. penetapan jadwal penyelesaian pengolahan data sampai pada berwujud suatu laporan

4. Seyogyanya dipercepat usaha perealisasian sistem on line sehingga akan akan meningkatkan mutu hasil laporan realisasi APBN.
5. Meningkatkan jalinan komunikasi antara PPDIA, dengan intansi dan sumber pengguna data, dengan jalan mengadakan forum komunikasi.
6. Untuk menghasilkan suatu sistem pendataan yang handal, sebaiknya PPDIA, ada staf bidang analisis progamer, selama ini belum ada yang bertugas sebagai analis.